

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu tata cara ilmiah yang digunakan dalam menggali informasi terkait dengan kegunaan atau tujuan tertentu. Dalam penelitian, metode ilmiah harus didasarkan pada sifat ilmiah, yaitu rasional, empiris serta sistematis. Rasional maksudnya aktifitas penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal penalaran manusia. Empiris berarti metode yang digunakan dapat diamati oleh panca indera manusia, sehingga orang lain dapat mengenali serta mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian berdasarkan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Dengan demikian, penelitian dapat dimaknai sebagai upaya memecahkan permasalahan menggunakan metode ilmiah, teori dan rancangan tertentu yang dilakukan secara sistematis dan logis.²

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field researcch*), dimana peneliti terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan informasi data.³ Lokasi penelitian ini adalah MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. Sedangkan pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berpijak pada kenyataan (alamiah) sumber data langsung, dan yang menjadi instrument utama dalam penelitian adalah seorang peneliti. Latar aktual (alami) ialah tempat dimana penulis dapat menciptakan atau menguak fenomena yang ini diketahui.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus yang terletak di Desa Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Pelaksanaan penelitian di madrasah ini karena disini anak didiknya dibiasakan untuk apel pagi dan sholat berjamaah dzuhur. Jamaah sholat dzuhur merupakan salah satu wujud internalisasi nilai-nilai pembelajaran akhlak.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan ketiga (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 2.

²Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan ke (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).

⁴ Lexy J. Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

C. Subyek Penelitian

Metode pengambilan informasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengumpulan informasi dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, misalnya, seorang yang lebih paham perihal yang sedang diteliti.⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum serta siswa-siswi MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus serta dokumen-dokumen pendukung yang lain.

D. Sumber Data

Sumber data informasi penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung membagikan informasi data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data ini diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang menanggapi persoalan yang diajukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah siswa, staff guru serta kepala madrasah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian merupakan sumber informasi yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder ini dapat berbentuk buku ataupun artikel lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan skripsi ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan wujud komunikasi verbal, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi data. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam wawancara dibutuhkan kreatifitas pewawancara, sebab hasil dari wawancara yang diperoleh peneliti sangat bergantung pada kemampuan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan Ketiga, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 85.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan Ketiga, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), 8.

pewawancara untuk mencari jawaban, mencatat serta menafsirkan tiap-tiap jawaban.⁷

2. Observasi

Metode kedua yang digunakan oleh peneliti adalah observasi. Observasi dilakukan secara sistematis dan disengaja dengan cara mengamati terhadap hal-hal yang diteliti.⁸ Observasi juga dapat diartikan sebagai sebagai kajian yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial dan psikologis. Observasi bertujuan untuk memahami pentingnya interaksi ataupun sikap seseorang terhadap fenomena-fenomena sosial yang kompleks.⁹

Macam-macam observasi yaitu:

- 1) Observasi partisipatif, maksudnya disini peneliti turut serta dalam aktifitas keseharian objek penelitian.
- 2) Observasi langsung, peneliti memberitahu objek penelitian, bahwa dia sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi tidak terstruktur merupakan pengamatan dilaksanakan tanpa adanya persiapan secara sistematis terkait apa yang akan diamati.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi pengamatan dan dokumentasi terkait perihal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai variable, dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencatat data-data yang berupa, visi misi, tujuan, dan keadaan, serta proses berlangsungnya kegiatan apel pagi dan sholat dzuhur berjamaah di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Penerapan metode verifikasi data didasarkan pada beberapa kriteria. Kriteria yang dapat digunakan ialah: kepercayaan

⁷Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan Pertama (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

⁸Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan Pertama (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 144.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*, ed. Suryani, edisi pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

¹⁰Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 145.

(*credibility*). Fungsinya adalah melaksanakan survey ataupun penyelidikan sehingga tingkatan kepercayaan penemuannya dapat dipercaya. Kriteria keteralihan (*transferability*) berbeda dengan homogenitas dari kuantitatif. Bila dalam penelitian kuantitatif bersumber pada ilustrasi hasil penelitian dimungkinkan untuk melaksanakan generalisasi, dalam penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Walaupun kenyataannya sama, generalisasi tidak dapat dilakukan. Kriteria kebergantungan (*dependability*) ialah suatu substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif apabila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam keadaan yang sama serta hasilnya secara esensial sama. Reliabilitas dikatakan tercapai, apabila kriteria kepastian (*confirmability*) berasal dari konsep objektifitas pada kuantitatif.¹¹

Tringulasi data digunakan sebagai proses menguatkan derajat keyakinan (kredibilitas/validitas) serta konsistensi (reliabilitas) data, dan berguna untuk membantu analisis data di lapangan. Tringulasi data yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber.
2. Tringulasi teknik, pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode pengecekan kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya informasi data diperoleh melalui wawancara, kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner.
3. Tringulasi waktu ialah metode pengumpulan data dengan melakukan pengecekan pada hasil wawancara, observasi atau metode lainnya pada waktu yang berbeda.¹²

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data menggunakan metode-metode pengumpulan data atau instrument yang diterapkan menghasilkan data yang dibutuhkan, kemudian hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis data. Dalam pengolahan data atau analisis data, ada dua cara yang dapat digunakan oleh peneliti yang bergantung pada data yang didapatkan, yaitu analisis statistik dan non statistik. Analisis non statistik dilakukan apabila data berupa data

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara) 216-217.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cetakan ketiga, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021).

kualitatif. Disini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk menemukan persoalan kemudian diteliti secara mendalam dan mendasar hingga akar-akarnya.¹³

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik analisis analisis data kualitatif. Pembahasan permasalahan penelitian kualitatif berdasarkan pada literature dan deskripsi data yang mencakup pendeskripsian masalah secara menyeluruh, konsistensi dalam pemecahan masalah dan alternative model yang digunakan. Pembahasan mencakup analisis data, dan interpretasi data sebagai jawaban rinci secara proposional atas permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Pembahasan isu-isu teoritis utama yang berasal dari tinjauan literature di tempatkan diawal deskripsi masalah. Pembahasan data dan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dilakukan setelah itu.

Dalam penelitian kualitatif analisis data diawali dengan penelaahan terhadap semua data dari keseluruhan sumber. Kemudian dicermati dengan cara membacanya, kemudian dipelajari dan dikurangi dengan menyusun ringkasan dasar (abstrak). Setelah dibuat rangkuman, data diklasifikasikan berdasarkan topik kemudian dilakukan interpretasi untuk mendapatkan hasil sementara yang harus direduksi beberapa kali untuk menjadi teori substantive.¹⁴

Analisis data kualitatif merupakan proses meliputi:

1. Bentuk kejadian lapangan berupa rekam kejadian lapangan, untuk memudahkan dalam penelusuran data dilakukan pemberian kode.
2. Data dikumpulkan, dipilah, diklasifikasikan, disintesis, kemudian dibuat ikhtisar, dan diberi indeks.
3. Menemukan pola-pola yang berhubungan serta temuan umum untuk memperjelas kategori sehingga data yang ada lebih bermakna.¹⁵

Proses analisis informasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu dalam pengumpulan data dilakukan pula analisis data dalam proses yang bersiklus.¹⁶ Analisis data

¹³ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, ed. Haidir, (Bandung: Ciputat Media, 2012), 144.

¹⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 170.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 171.

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 172.

penelitian kualitatif memiliki tujuan memberikan makna pada data untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif langsung dan berkesinambungan dengan tujuan peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan kepala madrasah, guru, dan siswa siswi MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Adapun aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data menjadi langkah pertama dalam analisis data kualitatif. Dalam reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan informasi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan semua informasi yang mendukung yang diperoleh dan dicatat selama di lapangan. Pada saat pengumpulan informasi data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan catatan yang berkaitan dengan isi dari catatan informasi yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini, peneliti dapat melakukan pengkodean, menemukan dan fokus pada topik, menentukan batasan permasalahan, dan menuliskan catatan peneliti (*memorandum*).

Proses reduksi data pada dasarnya adalah langkah-langkah analisis data kualitatif dengan tujuan untuk memurnikan, mengkategorikan, mengklasifikasi, mengorientasikan dan memfokuskan, mengeliminasi sesuatu yang dirasa kurang diperlukan, serta mengelola dan mengatur data sehingga penyajian data dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data berbentuk teks naratif yang kemudian diubah menjadi tipe grafik, matriks, jaringan, dan histogram. Keseluruhan data digabungkan sehingga menjadi informasi yang terorganisir menjadi suatu informasi yang mudah dipahami, sehingga peneliti mengetahui apa yang terjadi kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁸

Penyajian data harus terorganisir dengan baik, peneliti harus mengelompokkan berbagai hal yang serupa ke dalam kelompok atau kategori yang mewakili suatu jenis dengan cara

¹⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 174.

¹⁸Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, ed. Haidir, (Bandung: Cipunustaka Media, 2012), 149.

yang dipertanyakan. Penyajian data bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data.¹⁹

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif signifikansi merupakan hal penting. Disini peneliti diharuskan menemukan makna yang didasarkan pada informasi data yang telah digali secara rinci dan menyeluruh. Penarikan simpulan ialah aktivitas penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi informasi data. Penarikan simpulan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar makna-makna yang muncul dari data dapat selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Simpulan akhir hendaknya dibuat secara singkat, jelas dan mudah dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) topic dan nama penelitian, (2) tujuan penelitian, (3) pemecahan masalah, (4) data yang digunakan dalam penelitian, (5) hasil analisis data penelitian, dan (6) teori/ilmu yang relevan.²⁰



¹⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 175.

²⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 176.